ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. DBTR SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

SHERREN CYNTHIA IMMELDA

NPM: 11.1.02.01.0165

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

SHERREN CYNTHIA IMMELDA
NPM : 11.1.02.01.0165

Judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. DBTR SIDOARJO

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 15 Desember 2015

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. Subagyo, M.M.	**Erna Puspita, S.E, M.Ak.**
NIDN : 0717066601	

Skripsi oleh :

SHERREN CYNTHIA IMMELDA
NPM : 11.1.02.01.0165

Judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. DBTR SIDOARJO

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 26 Desember 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Dr. Subagyo, M.M.** _____
2. Penguji I : **Dr. H.M. Anas, S.E., M.M., M.Si.** _____
3. Penguji II : **Erna Puspita, S.E, M.Ak.** _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. DBTR SIDOARJO

SHERREN CYNTHIA IMMELDA
11.1.02.01.0165
EKONOMI - AKUNTANSI
Sherren16@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Erna Puspita, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perusahaan yang memakai sistem informasi akuntansi dalam operasi perusahaannya namun kinerja sistem informasi akuntansi tersebut tidak memuaskan. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun simultan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterlibatan pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh, dari 25 populasi karyawan bagian *accounting*, *finance*, *EDP*, penjualan, pembelian dan *operational* diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dalam bentuk skala likert. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji statistik secara simultan (uji F).

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan varibel bebas (keterlibatan pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,783, yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sebesar 78,3% dan sisanya sebesar 21,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci : Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

I. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini, perusahaan sangat tergantung pada sistem informasi agar dapat beroperasi secara efektif, efisien dan terkendali, sehingga dapat bersaing baik di tingkat lokal maupun di tingkat internasional. Efektivitas, efisiensi serta pengendalian dapat terwujud melalui penggunaan informasi yang berkualitas yang dihasilkan dari suatu sistem informasi.

Banyak perusahaan yang memakai sistem informasi akuntansi dalam operasi perusahaannya, namun kinerja sistem informasi akuntansi tersebut tidak memuaskan, seperti pemakai tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga kinerja sistem informasi tersebut tidak maksimal, sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan sistem yang beroperasi di perusahaan, biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan sistem informasi lebih besar dari pada manfaat yang didapat, sistem yang dibuat tidak sesuai dengan ukuran perusahaan dilihat dari operasi perusahaan tersebut.

Semakin sering keterlibatan pemakai sistem informasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, namun tanpa adanya kemampuan pemakai sistem informasi serta adanya program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi maka kinerja sistem informasi akuntansi tidak akan maksimal. Jadi, adanya keterlibatan pemakai sitem informasi juga harus diiringi dengan adanya kemampuan pemakai sistem informasi serta adanya program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi, sehingga akan menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian dengan judul **"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. DBTR Sidoarjo"**.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah keterlibatan pemakai SI (X_1), kemampuan pemakai SI (X_2), serta program pelatihan dan pendidikan pemakai SI (X_3), sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kinerja SIA (Y).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. **Teknik Penelitian**

   Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian assosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2012:37), "penelitian assosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih".

2. **Pendekatan Penelitian**

   Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:27), "penelitian kuantitatif dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil yang diperoleh".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

   Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. DBTR Sidoarjo yang bertempat di Jalan Raya Sidorejo No. 116 Krian, Sidoarjo.

2. **Waktu Penelitian**

   Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2015 sampai dengan bulan Oktober 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

   Populasi yang sesuai dengan penelitian ini adalah karyawan bagian *accounting*, *finance*, *EDP*, penjualan, pembelian dan *Operational* PT. DBTR Sidoarjo, yang berjumlah 25 orang karyawan.

2. **Sampel**

   Berdasarkan jumlah populasi penelitian yang kurang dari 30 orang karyawan, maka peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 25 orang karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. **Sumber Data Primer**

   Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner (angket) tentang variabel bebas dan terikat yang diberikan kepada karyawan yang bertindak sebagai sampel.

2. **Sumber Data Sekunder**

   Data sekunder dalam penelitian ini adalah studi pustaka melalui berbagai jurnal, buku teori dan artikel yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005:110), "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak".

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005:91), "uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2005:105), "uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain".

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2005:95), "uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)".

2. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik, maka dilakukan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Kinerja SIA

X_1 : Keterlibatan Pemakai SI

X_2 : Kemampuan Pemakai SI

X_3 :Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SI

β_0 : Konstanta

3. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2005:83), "pengujian t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara

individual dalam menerangkan variasi variabel dependen". Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel X dan Y secara parsial. Hipotesis akan diuji dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2005:84), "uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat". Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel X dan Y secara simultan (bersama-sama). Hipotesis akan diuji dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Kondisi tersebut membuktikan bahwa produk regresi telah memenuhi asumsi uji normalitas, karena jawaban responden tentang variabel bebas dan terikat menyebar diantara garis diagonal.

2) Analisis Statistik

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat diketahui bahwa nilai signifikan keempat variabel lebih besar dari 0,05. Kondisi tersebut membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, diketahui bahwa ketiga variabel memiliki nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang lebih kecil dari 10, dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola

tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga layak untuk digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin Watson* (dw) yang dihasilkan adalah 2,109. Nilai du = 1,654 sehingga 4 – du = 4 – 1,654 = 2,346. Dengan demikian disimpulkan bahwa nilai du < dw < 4 – du atau 1,654 < 2,109 < 2,346 artinya tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengujian, maka persamaan regresi berganda sebagai berikut :

Y = 11,779 + 0,306 Keterlibatan Pemakai SI + 1,112 Kemampuan Pemakai SI + 1,095 Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SI.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai *Adjusted R Square* yang didapat adalah 0,783. Hal ini menunujukkan 78,3% kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, serta program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi. Sedangkan sisanya yaitu 21,7% kinerja sistem informasi akuntansi mampu dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Nilai Sig.	Hasil Uji t
Keterlibatan Pemakai SI	0,033 < 0,05	keterlibatan pemakai SI berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA
Kemampuan Pemakai SI	0,002 < 0,05	kemampuan pemakai SI berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SI	0,029 < 0,05	program pelatihan dan pendidikan pemakai SI berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA

b. Uji F (Uji Simultan)

Variabel	Nilai Sig.	Hasil Uji t
Keterlibatan Pemakai SI, Kemampuan Pemakai SI, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SI	0,000 < 0,05	secara simultan variabel keterlibatan pemakai SI, kemampuan pemakai SI, program pelatihan dan pendidikan pemakai SI berpengaruh signifikan kinerja SIA

B. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor keterlibatan SI, kemampuan pemakai SI, program pelatihan dan pendidikan pemakai SI terhadap kinerja SIA PT. DBTR Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Keterlibatan pemakai SI berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Hal ini berarti, semakin banyaknya keterlibatan pemakai didalam menggunakan sistem tersebut maka pemakai sistem akan meningkatkan kinerja SIA.
2. Kemampuan pemakai SI berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat kemampuan pemakai SI maka akan meningkatkan kinerja SIA.
3. Program pelatihan dan pendidikan pemakai SI berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Hal ini berarti, semakin sering diadakannya program pelatihan dan pendidikan akan menambah pengetahuan pemakai sistem tentang sistem yang baru dan membuat pemakai sistem informasi semakin ahli dalam menjalankan sistem yang telah dibangun, hal tersebut dapat meningkatkan kinerja SIA.
4. Keterlibatan pemakai SI, kemampuan pemakai SI, serta program pelatihan dan pendidikan pemakai SI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA sebesar 78,2% dan sisanya sebesar 21,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Briliantien. 2007. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*, (Online), tersedia: https://spicaalmilia.wordpress.com, diunduh 9 November 2015.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bodnar, George H., dan William S. Hopwood. (2010). *Accounting System Information*. Boston: Pearson Education.

Febryani, Dena. 2014. *Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, serta Kemampuan Teknis Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi. Dipublikasikan. Bandung: FEA Universitas Pasundan.

Fitria, Apri Hindayati. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Matrix Cakrawala Wisata*. Skripsi. Dipublikasikan. Surabaya: FEA Universitas Pembangunan Nasiona "Veteran".

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gustiyan, Hary. 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BP R) di Tanjung Pinang. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, (Online), tersedia: http://jurnal.umrah.ac.id, diunduh 9 November 2015.

Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Handoko, T. Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Komara, Acep. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal MAKSI (Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi)*, (Online), 6 (2), tersedia: http://ejournal.undip.ac.id, diunduh 10 November 2015.

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Muis, Nur Asiyah. 2014. Sistem Pendidikan Nasional, (Online), tersedia: https://uhamka.academia.edu/asiyahmuis, diakses 11 November 2015.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Riwanti, Leni. 2011. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi*

Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Umum Pemerintah Di Jember). Skripsi. Dipublikasikan. Jember: FEA Universitas Jember.

Rizal, Fachrur Rizki. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Fefva Prima Perkasa*. Skripsi. Dipublikasikan. Surabaya: FEA Universitas Pembangunan Nasiona "Veteran".

Robbins, P. Stephen dan Timothy A. Judge. 2008. *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.

Septianingrum, Putri Aryani. 2014. *Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)*. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta: FEA Universitas Negeri Yogyakarta.

Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Srimindarti, Ceacilia dan Elen Puspitasari. 2012. Kinerja Sistem Informasi (SIA) Ditinjau Dari Kepuasan Pemakaian SIA Yang Dipengaruhi Oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SIA. *Jurnal Pekan Ilmiah Dosen FEB*, (Online), tersedia: http://repository.uksw.edu, diunduh 10 November 2015.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Tandayu, Benny Septian. 2011. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat BKK Di Kabupaten Grobogan*. Skripsi. Dipublikasikan. Surakarta: FEA Universitas Muhammadiyah Surakarta.